

Tanggal 25 Juli
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

17 Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepada-Mu! 18 Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. 19 Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah. (Mazmur 51:17-19)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

12 Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. 13 Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat. 14 Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya." (Matius 24:12-14)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang sungguh-sungguh berharap bahwa Yesus akan segera datang kembali ke dunia akan memberitakan Injil dengan penuh semangat. Tidak jarang orang hanya sibuk meramalkan kapan Yesus akan datang kembali ke dunia, namun mereka melupakan tujuan dari kedatangan-Nya yang kedua kali tersebut. Apabila orang menyadari bahwa pada saat itu Ia akan datang sebagai Sang Hakim yang mengadili semua orang, baik yang sudah mati maupun yang masih hidup, maka mereka akan bergiat untuk memberitakan Injil. Hal ini adalah agar sebanyak mungkin orang mengenal Kristus sehingga mereka siap untuk berjumpa dengan Dia pada saat kedatangan-Nya kembali ke dunia.

Kaitan antara kedatangan Yesus kembali ke dunia dengan pemberitaan Injil ini dikemukakan oleh Yesus sendiri di dalam Matius 24. Di situ dicatat apa yang Ia ajarkan kepada para murid-Nya tentang tanda-tanda dari kedatangan-Nya yang kedua kali nanti. Di antaranya yaitu, bahwa Injil Kerajaan Allah akan diberitakan di seluruh dunia untuk menjadi kesaksian

bagi semua bangsa. Ia berkata: “Setelah itu barulah tiba kesudahannya.” Dengan berkata demikian Yesus menegaskan bahwa Ia tidak akan datang kembali ke dunia sebelum Injil diberitakan di antara semua suku bangsa. Oleh sebab itu orang yang benar-benar merindukan kedatangan-Nya akan bersemangat untuk memberitakan Injil.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda bersemangat untuk memberitakan Injil kepada semua orang? Apakah bukti dari jawaban Anda?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab karena anugerah-Mulah aku memperoleh kesempatan untuk mendengar berita Injil dan menyambutnya dengan iman. Oleh anugerah yang menyelamatkan tersebut aku memiliki jaminan yang pasti bagi masa depanku, baik untuk hidup di dunia yang sekarang maupun yang akan datang. Tolonglah aku untuk mensyukuri anugerah-Mu itu dengan membagikan berita Injil kepada mereka yang belum percaya kepada-Mu. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu sehingga aku akan memberitakan Injil-Mu tanpa rasa ragu maupun malu.

Tuhan, mengawali hari yang baru ini aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena kemurahan-Mu juga selalu baru bagiku. Dengan penuh pengharapan aku menyongsong hari yang akan kulalui ini dengan yakin bahwa sesungguhnya Engkau menjamin kehidupanku. Tolonglah diriku agar aku mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang penuh hikmat, tidak sia-sia serta memuliakan nama-Mu. Sertailah diriku dengan hikmat. Tuntunlah hidupku di jalan-Mu. Jadikanlah diriku saluran dari kasih-Mu kepada semua orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Matius 24
Mazmur 24
Yesaya 5-6

Music: Bonum Est Confidere

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 25 Juli
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

33 Hai kerajaan-kerajaan bumi, menyanyilah bagi Allah, bermazmurlah bagi Tuhan; Sela 34 bagi Dia yang berkendaraan melintasi langit purbakala. Perhatikanlah, Ia memperdengarkan suara-Nya, suara-Nya yang dahsyat! (Mazmur 68:33, 34)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

9 Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! 10 "Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan?" "TUHAN semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan!" Sela (Mazmur 24:9, 10)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, Engkau adalah Raja alam semesta yang mahamulia dan yang telah merendahkan diri-Mu sendiri. Engkau telah datang ke dunia, menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba, bahkan menderita sengsara sampai mati bagi diriku manusia yang hina. Aku kagum terhadap anugerah-Mu. Aku memuji kebesaran kasih setia-Mu. Aku mengagungkan nama-Mu yang mulia. Di hadapan-Mu aku merendahkan diriku, dan kepada-Mu aku menaruhkan harapanku.

Aku memohon agar Engkau dengan kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan itu menjaga diriku seperti biji mata-Mu sendiri. Tolonglah aku agar mampu menunaikan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini secara maksimal dan sesuai dengan tuntunan-Mu. Jadikanlah diriku saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun aku berada. Sehingga dengan demikian orang dapat mengenal kasih dan kebenaran-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Raja yang mulia, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Cantate Domino Canticum Novum

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 25 Juli
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

7 Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan! 9 Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (Mazmur 96:7, 9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci. 8 Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!" (Yesaya 6:1, 8)

Pengantar untuk Renungan

Tuhan tidak memerlukan kita, kalau Ia memanggil kita untuk melayani Dia hal itu adalah karena anugerah-Nya. Tidak jarang orang beranggapan bahwa dia sedemikian hebatnya sehingga Tuhan memerlukan dirinya. Akibatnya ia berpikir bahwa bila yang bersangkutan melayani Tuhan maka dirinya telah berbuat jasa kepada-Nya. Sikap ini menunjukkan bahwa ia lupa kalau sesungguhnya Allah adalah pribadi yang berdaulat. Karena Tuhan berdaulat maka Ia tidak memerlukan apapun atau siapapun juga. Dia cukup dengan diri-Nya sendiri. Oleh sebab itu bila Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia hal itu bukan karena Dia memerlukan kita, namun karena anugerah-Nya besar bagi diri kita.

Kebenaran tentang anugerah Tuhan inilah yang dicatat di dalam Yesaya 6. Di situ Yesaya melihat Allah menyatakan diri-Nya sebagai Sang Raja alam semesta yang duduk di takhta yang tinggi menjulang. Artinya Dia adalah pribadi yang berdaulat dan mahakuasa. Kemudian Yesaya mendengar panggilan Tuhan untuk melayani Dia sebagai utusan-Nya. Panggilan untuk melayani Tuhan ini merupakan suatu anugerah. Sebab bila Tuhan adalah pribadi yang berdaulat maka Ia tidak memerlukan siapapun juga, termasuk Ia tidak memerlukan Yesaya

untuk menjadi utusan-Nya. Singkat kata, apabila Tuhan melibatkan Yesaya, serta diri kita, di dalam rencana-Nya maka hal itu adalah semata-mata karena anugerah-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Bila Tuhan memakai Anda untuk melayani Dia, patutkah Anda menyombongkan diri Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya hidupku ini hanyalah karena anugerah-Mu. Apabila Engkau menyelamatkan aku dari dosa dan hukuman dosa, hal itu bukan karena aku layak untuk mengalaminya. Tetapi semata-mata hanya karena kemurahan-Mu belaka. Apabila Engkau memanggil diriku untuk melayani diri-Mu dan terlibat di dalam rencana-Mu, hal itu bukan karena Engkau memerlukan diriku. Tetapi karena besarnya anugerah-Mu bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu itu Engkau memberi kesempatan bagiku untuk mengisi hidupku secara bermakna dan tidak sia-sia.

Dengan hati yang kagum kepada-Mu aku memuji nama-Mu. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon pengampunan-Mu atas kecongkakanku. Tolonglah aku, ya Tuhan, agar aku tidak melupakan anugerah-Mu sehingga aku menepuk dada dan membanggakan kehebatanku. Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa hidup dengan berharap kepada-Mu. Aku mempercayakan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Aku yakin anugerah-Mu cukup bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berharap dan berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html